

ANALISIS EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BATAM

Salfirani¹, Viola Syukrina E Janrosi²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

e-mail: pb180810161@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to measure the effectiveness of the hotel tax on local revenue in Batam and to determine its contribution. This study uses a quantitative study using the implementation of local revenue in the city of Batam, as well as secondary data in the form of targets and hotel tax revenues, namely data taken from the official website of local revenue in the city of Batam. The sample used in this research is saturated sampling. How to analyze the data to determine the effective rate is to compare the realized value of revenue with the tax target that has been set. And to learn how to analyze the contribution of hotel taxes to local revenues, it is necessary to compare the target value of hotel taxes with local revenues. Tests using SPSS show that the hotel tax has a significant effect on local revenue in Batam, while the hotel tax contribution has a significant negative effect on local revenue. Meanwhile, the effectiveness and contribution of hotel taxes simultaneously have a significant effect on the local revenue of Batam.

Keywords: *Effectiveness; contribution; hotel tax; Locally-generated revenue*

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah harus meningkatkan pendapatan daerahnya untuk mendukung pembangunan dan memaksimalkan otonomi daerah. Pendapatan asli daerah yakni penerimaan potensi daerah yang dikelola oleh pemda yang berwenang maupun berasal dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dll.

Sumber penerimaan asli daerah dengan prospek pertumbuhan yang signifikan yakni berasal dari industri pajak daerah. Di era otonomi daerah, sangat mungkin suatu daerah untuk memanfaatkan potensi pajak daerah. Salah satunya yakni Kota Batam yang memiliki potensi sangat menarik, baik bagi investor maupun wisatawan yang ingin berinvestasi. Kota Batam berada di lokasi yang strategis di jalur transportasi internasional, berbatasan langsung dengan Singapura serta Malaysia.

Hal ini yang dapat memengaruhi realisasi pendapatan asli daerah di kota Batam yang terus berkembang serta mempengaruhi hasil pajak daerah, salah satunya yakni industri perhotelan. Namun, kontribusi industri perhotelan masih sangat minim. Hal ini bisa terjadi, karena target yang ditetapkan tinggi dan kurangnya promosi dari pihak pemilik usaha.

Oleh karena itu, dengan semakin berkembangnya pelayanan akomodasi khususnya hotel, maka perlu dilakukan analisis efektifitas penerimaan pajak hotel kota Batam dan besar kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah kota Batam dikarenakan sudah banyaknya pembangunan jasa penginapan terutama hotel atau tempat penginapan lainnya yang dibuat namun penerimaan dari pajak hotel tersebut yang seharusnya makin meningkat tetapi realisasi yang diperoleh masih minim dari yang sudah ditargetkan.

KAJIAN TEORI

Pendapatan asli daerah yakni hak seluruh daerah yang diakui sebagai nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu. Berdasarkan UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah yakni pungutan daerah menurut peraturan daerah yang dipakai untuk membantu bisnis keluarga provinsi sebagai elemen hukum terbuka. Sedangkan, retribusi daerah yakni untuk membayar penggunaan/perolehan jasa atau bekerja untuk pelayanan pemerintah daerah serta jasa usaha milik daerah kepada orang-orang yang berkepentingan dengan pelayanan yang diberikan baik langsung ataupun tidak. (Kobandaha and Wokas 2016)

Pajak hotel yakni pajak atas pelayanan yang diberikan oleh hotel. Sedangkan, Hotel itu sendiri yakni suatu bangunan khusus tempat seseorang dapat bermalam atau beristirahat, pelayanan atau fasilitas lainnya dengan biaya tertentu, termasuk bangunan lain yang terintegrasi, dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama, terkecuali bagi usaha.

Efektifitas yakni interaksi antar realisasi penerimaan pajak dan sasaran pajak yang menerangkan apakah penerimaan pajak sudah mencapai sasaran yang diinginkan. Setelah dijumlahkan maka *output* dilihat dapat terlihat menggunakan kriteria yang ada apakah efektif atau tidak. Selain dari menganalisis efektifitasnya juga membandingkan *output* efektifitas tahun-tahun yang ada kaitannya dengan tahun selanjutnya. (Salehoddin 2020)

Rumus yang digunakan menghitung efektifitas, yakni :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Target Penerimaan Pajak}} \times 100$$

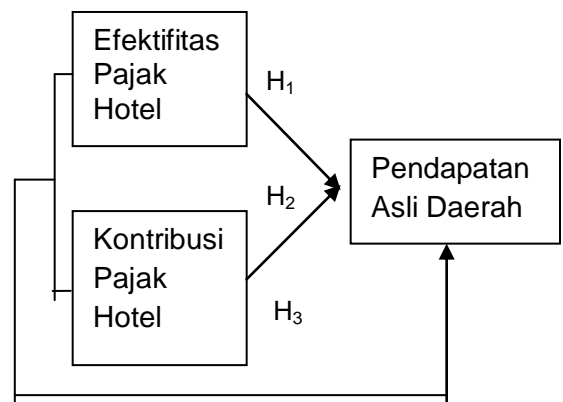
Sumber: (Salehoddin 2020)

Kontribusi yakni tarif yang dikenakan pemerintah terhadap beberapa penduduk yang memakai fasilitas yang ada dari pemerintah. Kontribusi juga yakni kegiatan yang memberikan dampak agar dapat dialami secara terus-menerus. (Ismanura, Ummu Kalsum; Susyanti, Jeni; Salim 2019)

Untuk mengetahui seberapa besar suatu kontribusi yang diberikan maka membandingkan antar realisasi pajak dengan realisasi penerimaan pendapatan asli daerahnya. Rumus yang digunakan ialah :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak} \times 100}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}$$

Sumber: (Ismanura, Ummu Kalsum; Susyanti, Jeni; Salim 2019)



Gambar 1 Kerangka berpikir (Sumber: data penelitian 2020)

Hipotesis yakni dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Asumsi sementara dirumuskan:

H₁ = Diduga terdapat pengaruh efektifitas pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah kota Batam.

- H₂ = Diduga terdapat pengaruh kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah kota Batam.
- H₃ = Diduga terdapat pengaruh efektifitas dan kontribusi

pajak hotel secara bersama-sama terhadap pendapatan asli daerah kota Batam.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yakni laporan realisasi penerimaan pajak hotel pajak pendapatan asli daerah, Kota Batam. Cara pengambilan sampel yakni sampling jenuh dimana sampel diambil dari seluruh anggota populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 60 data dari laporan penerimaan pajak hotel dan penerimaan asli daerah kota Batam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei ini menganalisis efektifitas dan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam. Data yang dipakai yakni data *time series* dengan periode 2016-2020.

4.1. Statistik Deskriptif

Menjelaskan gambaran umum data sehingga memperoleh nilai *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPH	60	68,26	102,06	90,1827	9,17235
KPH	60	1,08	57,11	13,6700	13,61861
PAD	60	73,34	162,33	119,8913	23,21791
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil table menggambarkan nilai *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi dari variabel efektifitas dan kontribusi pajak hotel terhadap variabel dependen yaitu PAD. Efektifitas pajak hotel memperoleh poin min sebesar 68,26 dan max senilai 102,06. *Mean* yang diperoleh 90,1827 dengan *standar deviasi* 9,17235. Variabel independen selanjutnya yakni kontribusi pajak hotel memiliki nilai min 1,08 dan nilai max 57,11. *Mean* yang diperoleh 13,6700 dengan standar deviasi 13,61861.

Variabel terikat yakni pendapatan asli daerah memiliki nilai min 73,34 dan max 162,33. *Mean* yang diperoleh 119,8913 dengan standar deviasi 23,21791.

4.2 Uji Normalitas

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	19,71976511
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,052
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil dari *one-sample kolmogrov – smirnov test* menunjukkan poin signifikansi $0,200 > 0,05$, disimpulkan data berdistribusi normal.

4.3 Uji Multikolinearitas
Memeriksa apakah pola regresi berkorelasi antara variabel independen.

Tabel 3 Uji multikolinearitas
Coefficients^a

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	EPH	,996
	KPH	,996
		1,004
		1,004

a. Dependent Variable: PAD

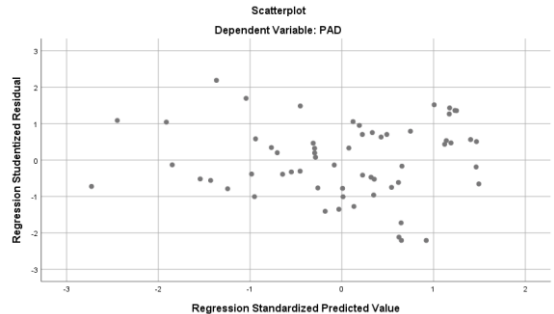
Hasil diatas menunjukkan jumlah VIF variabel efektifitas dan kontribusi pajak hotel senilai $1,004 < 10,0$.

Kemudian, nilai *tolerance* variabel efektifitas dan kontribusi pajak hotel sebesar $0,996 > 0,1$. Artinya data tidak terjadi multikolinearitas.

4.4 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya gejala ini.

Gambar 2 Uji heteroskedastisitas



Hasil yang diperoleh dengan *Scatterplot*, data tersebar dengan baik dan tidak berbentuk pola, kesimpulan penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji ada tidaknya korelasi antar anggota berbagai data yang diamati.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,528 ^a	,279	,253	20,06274	1,862

a. Predictors: (Constant), KPH, EPH

b. Dependent Variable: PAD

Hasil menunjukkan poin durbin watson sebesar 1,862 Menurut tabel DW du diperoleh 1,6518 (du = k ; N = 2;60 =1,6518). Disimpulkan data tidak terjadi autokorelasi.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda
Menyatakan bahwa hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat adalah positif/negatif, dan prediksi titik variabel terikat ketika nilai variabel bebas naik atau turun.

Tabel 6 Regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPH	,996	1,004
	KPH	,996	1,004

a. Dependent Variable: PAD

Berikut persamaan linear berganda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 60,228 + 0,778x_1 - 0,765x_2 + 25,832$$

1. Nilai konstanta 60,228 diperoleh jika X1 dan X2 memiliki jumlah 0, maka nilai variabel Y memiliki nilai sejumlah 60,228.
2. Variabel X1 memperoleh nilai koefisien 0,778, yang artinya jika variabel X lainnya tetap dan variabel X1 naik satu satuan, dengan demikian variabel X1 akan menaikkan variabel Y senilai 77,8%.

3. Variabel X2 memperoleh -0,765 yang artinya variabel X2 akan turun satu satuan. Dengan demikian variabel X2 mengurangi nilai Y senilai -76,5%.

4.7 Uji T

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan penulis serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap Y.

**Tabel 7 Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,228	25,832		2,332	,023
	EPH	,778	,285	,307	2,725	,009
	KPH	-,765	,192	-,449	-3,980	,000

a. Dependent Variable: PAD

Hasil diatas menggambarkan secara persial efektifitas pajak hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Dibuktikan nilai t hitung 2,725 dan nilai sig 0,009<0,05. Kemudian, variabel kontribusi pajak hotel secara persial berpengaruh negatif signifikan

terhadap pendapatan asli daerah. Dibuktikan dengan t hitung -3,980 dan nilai sig 0,000>0,05.

4.8 Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 8 Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8861,921	2	4430,960	11,008	,000 ^b
	Residual	22943,279	57	402,514		
	Total	31805,200	59			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), KPH, EPH

Hasil tabel memperlihatkan nilai signifikan 0,000<0.05, f-hitung diperoleh 11,008 > f-table 3,16. Untuk menghitung f tabel (k;n-k = 2;60-2). Disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara X1 dan X2 terhadap Y.

4.9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan menguji kuadrat dari koefisien korelasi (*R Square*).

**Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,528 ^a	,279	,253

a. Predictors: (Constant), KPH, EPH

b. Dependent Variable: PAD

Hasil *output* memperlihatkan nilai *R Square* diperoleh 0,279 atau 27,9%. Disimpulkan realisasi pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh realisasi efektifitas pajak hotel dan kontribusi pajak hotel senilai

27,9%. Sedangkan sisa 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang terdapat dalam penelitian ini.

Efektifitas Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam

Bersumber dari hasil penelitian diperoleh hasil uji T pada tabel variabel efektifitas berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,725 > 2,002$) dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ yang berarah positif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Pertwi 2020).

Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam

Bersumber pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil kontribusi pajak hotel berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} $-3,980$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-3,980 < 2,002$) yang berarah negatif. Hasil penelitian ini didukung oleh

SIMPULAN

1. Efektivitas pajak hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah
2. Kontribusi pajak hotel secara persial berpengaruh negatif signifikan terhadap Pendapatan Asli daerah.
3. efektivitas dan kontribusi pajak hotel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Ismanura, Ummu Kalsum; Susyanti, Jeni; Salim, Agus. 2019. "Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

penelitian (Lasmini and Astuti 2019). Arti dari nilai negatif tersebut memperlihatkan pengaruh kontribusi pajak hotel terhadap PAD berlawanan atau berbanding terbalik, berarti jika kontribusi pajak hotel mengalami kenaikan maka PAD akan menurun.

Efektifitas dan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam

Bersumber pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil pada tabel F sebesar 3,16, hasil dari data tersebut memiliki nilai perbandingan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan nilai sign $0,000 < 0,05$. Disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antar efektifitas pajak hotel dan kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lasmini and Astuti 2019).

Kabupaten Malang." *Riset Manajemen* 16–30.

Kobandaha, Rezlyanti, and Heince R. N. Wokas. 2016. "EFFECTIVENESS ANALYSIS , THE CONTRIBUTION AND POTENTIAL OF ADVERTISEMENT TAX AND." 4(1):1461–72.

Lasmini, and Wuku Astuti. 2019. "Pengaruh Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman Tahun 2015-2016." *Ebbank* 10(1):29–40.

Pertiwi, Mega Muliawati. 2020. "Analisis Potensi , Efektivitas Pemungutan Dan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Bandung." 7:11–21.

Salehoddin, Nurul Alf. 2020.
"EFEKTIFITAS DAN
KONTRIBUSI PAJAK DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH PADA

PEMERINTAHAN KABUPATEN
PAMEKASAN." *AKTIVA Jurnal
Akuntansi Dan Investasi*
3(2):12–26.